

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - APRIL 2018

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.429 Triliun (per Desember 2016), yang telah melayani lebih dari 107 juta nasabah yang beroperasi di 64 negara di seluruh dunia.

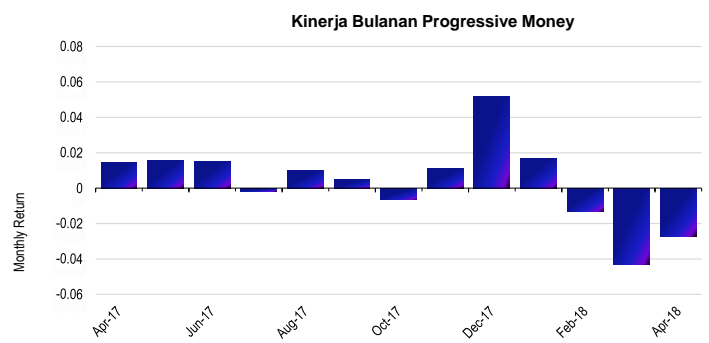
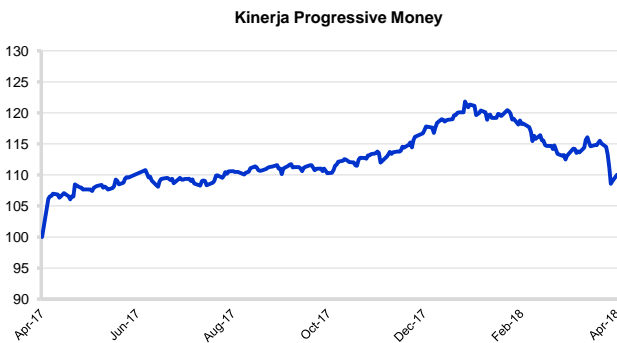
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	742.7632
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 50.17%
BRI (Equity)	Efek Utang & Pasar Uang : 49.83%
FR0070 (Bond)	
FR0071 (Bond)	
HM Sampoerna (Equity)	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	-2.71%	-8.16%	-0.69%	5.03%	-6.61%	1015.36%
Tolak Ukur**	-1.85%	-3.48%	3.60%	9.84%	-0.87%	598.27%

** Tolak ukur yang digunakan adalah 50% LQ45 + 50% Bloomberg Bond Index Net
Tolak ukur sebelumnya menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Analisa :

Inflasi tercatat sebesar 3,40% YoY di April 2018. Inflasi di April tercatat sebesar 3,40% YoY (0% MoM) atau sama dengan inflasi di Maret. Ini terjadi didorong oleh kenaikan makanan mentah termasuk ayam dan bawang merah. Biaya kesehatan juga naik diatas rata-rata yang berkontribusi terhadap inflasi di April. Ekspor dan Impor tumbuh moderat. Ekspor dan Import Indonesia tumbuh moderat di Maret 2018. Ekspor tumbuh 6,1% YoY yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekspor non-oil & gas, terutama batu bara, ikan, kelapa sawit dan nikel. Di sisi lain, impor juga tumbuh moderat, sebesar 9,1% YoY yang dikarenakan melambatnya pertumbuhan impor non-oil & gas. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan April 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 10,39 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 14,92 Triliun yang terjadi di Maret 2018. Performa pasar dunia bervariasi di April 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di April 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan sebesar 0.27%, begitu juga MSCI Europe Eropa juga naik sebesar 4.02%. Disisi lain, Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 2.73% di April 2018. Rupiah melemah di April 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.910 atau melemah sebesar 1,33% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Ini salah satunya dikarenakan oleh kenaikan yield treasury di Amerika yang menyebabkan investor asing melakukan penjualan di pasar Indonesia. IHSG mengalami penurunan di April 2018. IHSG di akhir April 2018 mengalami penurunan yang dalam sebesar 3,14% atau 194,39 poin, menjadi 5.994,60. Penurunan disebabkan oleh masih berlanjutnya kekhawatiran investor akan perang dagang US-China dan kenaikan treasury yield US yang menyebabkan penjualan di pasar modal Indonesia oleh investor asing. Efek ini juga berdampak ada pelemahan Rupiah terhadap US dollar.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,145,103,666.45	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.